



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN OBAT ANTIINFLAMASI NONSTEROID DENGAN GEJALA KLINIS DISPEPSIA PADA PENDERITA OSTEOARTRITIS BERDASARKAN GASTROINTESTINAL SYMPTOMS SCORE

### ABSTRACT

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit degeneratif yang menyebabkan kerusakan pada tulang rawan sendi dan tulang disekitarnya. Kerusakan tersebut menimbulkan rasa nyeri dan kekakuan sendi yang berakibat pada penurunan mobilitas dan terganggunya aktivitas sehari-hari. Penderita OA menggunakan Obat Antiinflamasi Nonsteroid (OAINS) untuk mengurangi gejala klinis tersebut, dan umumnya digunakan dalam jangka waktu yang lama sehingga sering menimbulkan efek samping terutama pada lambung yang mengakibatkan terjadinya dispepsia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan OAINS dengan beratnya gejala klinis dispepsia pada penderita osteoarthritis berdasarkan Gastrointestinal Symptoms Score (GIS) di RSUDZA Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan cross sectional dilakukan pada 63 pasien OA. Data dianalisis dengan menggunakan uji Mann Whitney. Penelitian dilakukan pada 20 responden laki-laki dan 43 responden perempuan dengan kelompok umur terbanyak adalah 50-60 tahun (50,8%), pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga (34,9%), derajat OA lutut yang dominan adalah derajat III (65,1%), dan komorbid responden yang terbanyak adalah hipertensi (49,2%). Penggunaan OAINS dan obat gastroprotektif yang sering digunakan adalah meloksikam (47,6%) dan ranitidin (58,7%). Analisis data didapatkan sebesar 22,2% responden mengalami gejala klinis dispepsia derajat ringan, sebesar 33,3% derajat sedang, sebesar 39,7% derajat berat, dan hanya 4,8% responden mengalami dispepsia derajat sangat berat, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara lama penggunaan OAINS dengan beratnya gejala klinis dispepsia penderita OA berdasarkan Gastrointestinal Symptoms Score ( $p$  value = 0,000 dengan  $\hat{I}\pm = 0,5$ ).

Kata kunci : Dispepsia, GIS, OA, OAINS